

**STRATEGI DESA DALAM PENGEMBANGAN
WISATA PETUNG ULUNG ADVENTURE (PTA)
DI DESA MARGOPATUT KECAMATAN SAWAHAN KABUPATEN NGANJUK**

Eva Novianti

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
evanovia2603@gmail.com

Dra. Meirinawati, M.AP.

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan hukum
Universitas Negeri Surabaya
meirinawati91@yahoo.co.id

Abstrak

Strategi pengembangan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) di Desa Margopatut Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk sebagai destinasi wisata. Strategi pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Margopatut dengan memerintahkan kelompok karang taruna sebagai pengelola wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) dengan tujuan menjadi mitra pemerintah desa dalam meningkatkan kunjungan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA). Persoalan yang terjadi di wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) belum dikenal oleh masyarakat luas, sehingga kunjungan wisatawan masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi desa dalam mengembangkan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) di Desa Margopatut Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Analisis data dilakukan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berfokus pada strategi dalam pengembangan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) di Desa Margopatut Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Dengan menggunakan teori dari Strategi kepariwisataan menurut Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.105/UM.001/MKP/2010 yang mempunyai empat indikator yaitu: Mengembangkan industri pariwisata, Mengembangkan potensi pariwisata, Mengembangkan pemasaran dan promosi pariwisata, Mengembangkan sumber daya pariwisata. Hasil dari penelitian menunjukkan strategi pemerintah Desa Margopatut dalam mengembangkan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) sudah baik namun masih terdapat beberapa kekurangan.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Pariwisata, Desa Wisata

Abstrack

Strategy of the developing Petung Adventure Adventure (PTA) in Margopatut Village, Sawahan District, Nganjuk Regency as a tourist destination. Strategi development conducted by the government of Margopatut Village by ordering the group of youth as the manager of Petung Ulung Adventure (PTA) with the aim of becoming a partner of the village government in increasing the visit of Petung Ulung Adventure (PTA). The problems that occurred in the tour Petung Ulung Adventure (PTA) has not been known by the public, so the tourist visit is still low. This study aims to describe the village strategy in developing the Petung Adventure Adventure (PTA) in Margopatut Village, Sawahan District, Nganjuk Regency. The research used is by using descriptive research method with qualitative approach. Data collection techniques used in the form of observation, interview, documentation and data triangulation. Data analysis is done by data collection, data reduction, data display, and conclusion. This research focuses on the strategy in the development of Petung Adventure Adventure (PTA) in Margopatut Village, Sawahan District, Nganjuk Regency. Using the theory of tourism strategy according to the Minister of Culture and Tourism Regulation No. PM.105 / UM.001 / MKP / 2010 which has four indicators, namely: Developing tourism industry, Developing tourism potential, Developing tourism marketing and promotion, Developing

tourism resources. The results of the research show that the Margopatut Village government strategy in developing the Adventure Petung Adventure (PTA) is good but there are still some shortcomings.

Keywords: Development Strategy, Tourism, Tourist Village

PENDAHULUAN

Negara Indonesia mempunyai banyak sekali sumber daya yang beranekaragam terutama pada sektor pariwisata dan budayanya. Hal ini tentu sangat mendukung untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan pariwisata. Pengembangan pariwisata yang baik akan mampu menarik para wisatawan baik lokal maupun wisatawan internasional untuk datang dan belanja di lokasi wisata maupun disekitar lokasi wisata. Maka dengan adanya lokasi wisata yang banyak di kunjungi masyarakat sehingga bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar lokasi wisata dan dapat terciptanya lapangan pekerjaan baru di sekitar lokasi wisata serta dapat meningkatkan pembangunan daerah.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 pasal 6 tentang Pembangunan Kepariwisata, yang menyebut pembangunan pariwisata diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pariwisata seringkali dipandang sebagai sektor yang sangat terkemuka dalam menunjang perekonomian Dunia. Apabila sektor tersebut berkembang atau mengalami kemunduran maka akan banyak negara yang terpengaruh secara ekonomis. Kegiatan pariwisata dilakukan secara suka rela dan tanpa paksaan untuk menikmati objek dan atraksi wisata. Dalam perkembangan industri wisata ini mampu berperan sebagai salah satu sumber pendapatan negara.

Pembangunan wisata dapat dilakukan di daerah-daerah yang berpotensi sebagai tempat pariwisata seperti daerah pedesaan, yang mempunyai sumber daya alam yang dapat dikembangkan untuk potensi berwisata. Harapannya potensi wisata yang di bangun dan dikembangkan oleh pemerintah daerah secara optimal akan memberikan dampak positif bagi perkembangan kemajuan desa tersebut. Selain pemerintah daerah, masyarakat juga menduduki peran penting dalam menjaga dan mengembangkan lingkungan pariwisata. Perkembangan pariwisata yang ada di desa tentunya akan memberikan keuntungan bagi pemerintah desa dan masyarakat yang tinggal di desa yaitu meningkatkan pendapatan asli desa dan meningkatnya perekonomian masyarakat desa.

Salah satu wilayah yang mempunyai banyak objek wisata salah satunya adalah di Provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur mempunyai wilayah yang sangat luas dan di dukung dengan sumber daya yang beraneka ragam. Banyak sekali potensi wisata yang sangat potensial jika dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik. Tentunya tidak kalah menarik dengan wisata alam yang ada di provinsi-provinsi yang lainnya. Selain dari potensi sumber daya dan panorama alamnya juga terdapat peninggalan sejarah terdahulu, adat istiadat, dan juga seni budaya daerah. Kondisi geografisnya sangat beragam. Gunung, laut, bahkan hutan rimba dapat kita temui di Jawa Timur.

Salah satu lokasi wisata di Jawa Timur yang perlu mendapatkan perhatian yaitu di Kabupaten Nganjuk, karena di Kabupaten Nganjuk banyak memiliki potensi wisata baik wisata alam maupun wisata buatan yang perlu untuk di lebih di kembangkan . Beberapa tempat wisata alam yang terdapat di Kabupaten Nganjuk adalah seperti Air terjun Sedudo, Air terjun Singokromo, Air merambat Roro Kuning, Air terjun sumber Manik, Air terjun Gedhangan, Grojogan Dhuwur Sumber Miri, Bukit Watu lawang, Goa Margotresno, Taman Rekreasi Anjuk Ladang (TRAL) dan petung Ulung Adventure (PTA). Pilihan tempat wisata tersebut dapat dijadikan sebagai lokasi kunjungan wisata untuk menghilangkan kejenuhan.

Salah satu Desa di kabupaten Nganjuk yang mempunyai objek wisata desa baru yaitu wisata Petung Ulung Adventure (PTA). Petung Ulung Adventure (PTA) terletak di Dusun Petung Ulung, Desa Margopatut, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk. Lokasi ini berada sekitar 20 km kearah selatan dari kota Nganjuk. Akses menuju lokasi ini sangat mudah dan dapat diakses menggunakan roda dua maupun atau roda empat yaitu sekitar 30 menit dari pusat kota Nganjuk. Lokasi tepatnya PTA berada 100 m dari jalan raya Sedudo. Topografi ketinggian desa margopatut adalah berupa dataran tinggi, masuk pada wilayah Gunung Wilis yaitu sekitar 153 m diatas permukaan air laut.

PTA adalah Wisata Desa yang mempunyai konsep wisata alam dengan perpaduan berbagai jenis *outbond*. Banyak sekali wahana-wahana wisata yang sangat menarik untuk dikembangkan lebih lanjut. Di PTA terdapat dua macam objek wisata yaitu wisata Alam dan wisata Edukasi. Diantaranya adalah sarana paket *outbond* seperti

Camping Ground, Playing Ground, flying fox dan tubing adventure. Selain dari wisata *outbond* disana juga terdapat wisata edukasi seperti produksi makanan dan minuman tradisional khas dari desa Petung Ulung, Berkebun organik dan wisata produksi batik. Dari wisata edukasi yang ditawarkan akan mempunyai dampak yang positif untuk masyarakat di desa Margopatut yang berada di sekitar lokasi wisata karena dapat sebagai sarana untuk pemberdayaan masyarakat Desa Margopatut. Hasil dari kerajinan batik dapat dijual kembali ke pasar. Dan ini juga berpotensi sekali untuk membantu pengembangan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA).

Potensi di wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) yang di kelola oleh desa Margopatut dan di bantu oleh kelompok karangtaruna Arda Loka Jaya harapannya dapat menjadi desa tujuan wisata bagi masyarakat (wisatawan). Dengan melihat realita yang terjadi Jumlah pengunjung yang datang ke tempat wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) dapat dikatakan masih rendah apabila di dibandingkan dengan jumlah pengunjung wisata di wisata Desa yang berada di daerah lain. Sehingga perlu adanya peran dari pemerintah Desa Margopatut dan kelompok Karangtaruna Arda Loka Jaya sebagai penggerak utama potensi objek wisata yang ada dalam proses perkembangan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) di desa Margopatut. Solusi yang di maksudkan yaitu strategi desa Margopatut dalam mengembangkan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA). Strategi ini menjadi strategi yang sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi atau perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Untuk itu berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi desa Margopatut dalam pengembangan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) di Desa Matgopatut Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.**”

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penjelasan mengenai strategi desa dalam mengembangkan wisata Petung ulung *Adventure* (PTA) di Desa Margopatut Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk menggubakan teori Strategi Pengembangan Pariwisata menurut Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.105/UM.001/MKP/2010 Tentang Perubahan Pertama Atas Rencana Strategis Kementerian

Kebudayaan dan Pariwisata, terdapat beberapa strategi diantaranya:

1. Mengembangkan Industri Pariwisata
2. Mengembangkan Destinasi Pariwisata
3. Mengembangkan Pemasaran dan Promosi Pariwisata
4. Mengembangkan Sumber Daya Pariwisata

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi. Sedangkan teknik analisisdatanya menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dalam Muhammad idrus (2007:144-146) yaitu pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Petung Ulung *Adventure* (PTA) merupakan kawasan desa wisata yang ada di Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Petung Ulung *Adventure* (PTA) memanfaatkan potensi alam yang berada di kawasan tersebut untuk dijadikan wisata alam dan wisata edukasi. Wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) bertujuan untuk mengembangkan potensi Desa Margopatut serta mampu meningkatkan perekonomian warga dan mengurangi angka pengangguran di Desa Margopatut dengan cara mengajak warga Desa Margopatut untuk mengelola dan mengembangkan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA).

Pengembangan kawasan Desa Wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) diawali oleh Pemuda Karang Taruna Desa Margopatut sejak tahun 2016. Dengan adanya kesadaran para pemuda desa bahwa di Desa Margopatut mempunyai keindahan dan keunikan alam untuk dijadikan sebagai wisata Desa. Melihat kondisi Desa Margopatut yang berada di lereng Gunung Wilis dan dilintasi sungai yang berasal dari mata air gunung wilis jadi air yang mengalir masih alami dan bersih. Sehingga para Pemuda Karang Taruna Desa Margopatut berinisiatif untuk memanfaatkan potensi sungai dengan membuka wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) yang salah satunya wahana *River Tubing* dan ternyata mampu menarik pengunjung untuk mencoba wahana *River Tubing*.

Berdasarkan Keputusan Kepala Desa Margopatut pada tahun 2016 mengenai pembentukan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA). Kelompok Karang Taruna “Arda Loka jaya” merupakan salah satu alternatif dalam pengembangan wisata terkait dengan pengelolaan dan promosi wisata. Pengembangan pariwisata Nusantara yang dilakukan Kelompok Karang Taruna melalui berbagai kegiatan antara lain sebagai pengelola dan penggerak pembangunan

kawasan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA). Tujuan dipilihnya Kelompok Karang Taruna Arda loka jaya sebagai penggerak dalam mengembangkan wisata adalah sebagai mitra pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di bidang pariwisata, meningkatkan sumber daya manusia, meningkatkan mutu produk wisata dalam rangka meningkatkan daya saing serta memulihkan pariwisata secara keseluruhan, sehingga kelompok karang taruna Desa Margopatut kedepannya diharapkan mampu untuk mengelola dan iku serta dalam pengembangan wisata yang ada di Desa Margopatut.

Untuk mengkaji permasalahan pada penelitian kali ini peneliti akan mengkaji dengan menggunakan teori strategi Desa margopatut dalam mengembangkan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) dan peneliti menggunakan teori pengembangan wisata menurut Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.105/UM.001/MKP/2010 Tentang Perubahan Pertama Atas Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, dimana didalam Renstra tersebut terdapat strategi pengembangan pariwisata yang indikator-indikatornya sesuai apabila digunakan untuk mengkaji permasalahan pengembangan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) di Desa Margopatut Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Indikator dalam strategi pengembangan pariwisata menurut Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.105/UM.001/MKP/2010 Tentang Perubahan Pertama Atas Rencana Strategis Kementrian kebudayaan dan Pariwisata, yaitu:

1. Mengembangkan Industri Pariwisata

Mengembangkan industri pariwisata dapat dilakukan dengan menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan investasi dan peluang usaha yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja, sehingga dengan adanya pengembangan industri pariwisata harapannya dapat mengurangi angka pengangguran yang ada. Dengan adanya pengembangan industri pariwisata dapat membuka lahan bagi masyarakat sekitar untuk mendirikan usaha warung di kawasan tempat wisata. Seperti yang diketahui dengan adanya industri pariwisata di Petung Ulung *Adventure* (PTA) sangat berpengaruh terhadap perekonomian warga yang ada di sekitar wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA).

Adanya industri pariwisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) di Desa Margopatut mmempunyai dampak positif bagi masyarakat Desa Margopatut Karena dapat meningkatkan perekonomiannya dengan membuka usaha warung kecil-kecilan di kawasan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA).

Selain usaha tersebut juga dapat penyerapan tenaga kerja dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Margopatut Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Meskipun dapat meningkatkan perekonomian dan mengurangi angka pengangguran di Desa Margopatut nyatanya belum mampu menarik investor dari luar untuk menanamkan sahamnya di Petung Ulung *Adventure* (PTA).

2. Mengembangkan Destinasi Pariwisata

Mengembangkan desatinasi pariwisata dengan mendorong perbaikan dan kualitas jaringan preasarana dan sarana pendukung pariwisata, melakukan peningkatan di akses transportasi, mengembangkan kawasan strategis dan daya tarik pariwisata alam maupun budaya termasuk industri kreatif, serta mengembangkan desa wisata. Desa Margopatut dalam mengembangkan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) seperti yang peneliti temukan di lapangan yaitu dengan adanya penambahan wahana wisata dikarenakan keterbatasan biaya, anggaran biaya untuk mengelola wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) masih menggunakan dana dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sehingga dana tersebut hanya cukup untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di Petung Ulung *Adventure* (PTA).

Strategi pengembangan destinasi pariwisata dala kegiatan perbaikan dan pembangunan yang dilakukan oleh Desa margopatut melalui kelompok karang taruna sudah dilakukan akan tetapi belum secara maksimal dikarenakan masih terkendala dana atau biaya pengelolaan dari pemerintah Desa Margopatut belum mencukupi, sehingga kelompok karang taruna Desa Margopatut menggunakan dana yang dikumpulkan dari hasil pendapatan yang diperoleh dari wisatawan. Perbaikan yang dilakukan meliputi perbaikan sarana *Outbound* saja karena masih keterbatasan biaya. Meskipun hanya sarana dan prasarana *Outbound* yang diperbaiki tetapi mengenai dengan sarana dan prasarana yang ada di tempat wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) sudah dikatakan baik kerana di tempat wisata sudah terdapat toilet dan mushola yang dapat digunakan oleh pengunjung yang datang ke lokasi wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) di Desa Margopatut Kecamatan sawahan kabupaten Nganjuk. Sarana transportasi untuk menuju ke tempat wisata jika dari terminal belum ada kendaraan umum yang ada hanyalah ojek saja sehingga pengunjung disarankan untuk membawa kendaraan pribadi masing-masing.

3. Mengembangkan Pemasaran dan Promosi Pariwisata

Mengembangkan pemasaran dan promosi pariwisata dengan cara meningkatkan jumlah

wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara dan mempromosikan melalui saluran pemasaran dan pengiklanan yang efektif, kreatif dan efektif, serta menguatkan strategi pemasaran terpadu melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan responsif terhadap pasar.

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang cukup pesat menuntut adanya perubahan strategi dalam pemasaran pariwisata. Namun pada umumnya ketersediaan sarana ICT, seperti internet dan saluran telepon untuk mendukung aktivitas *on-line* dari wisatawan yang belum memadai. ICT merupakan sarana yang sangat penting untuk meningkatkan aktifitas pemasaran dan distribusi pariwisata mengingat strategi pemasaran menggunakan jaringan *on-line* tersebut mampu secara efektif menjangkau pasar yang jauh lebih luas tanpa batas.

Strategi pengembangan pemasaran dan promosi pariwisata yang dilakukan oleh Desa Margopatut sudah dilakukan secara baik dengan memanfaatkan media yang ada. Kelompok karang taruna Desa Margopatut melakukan pemasaran dengan membuat akun media sosial *Instagram* dan *facebook* yang dapat diakses oleh setiap orang. Media sosial tersebut berisi mengenai berbagai informasi yang ada di wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) seperti gambar wahana permainan wisata, lokasi wisata, dan info kontak pihak pengelola wisata sehingga pengunjung dapat melihat terlebih dahulu sebelum datang ke tempat wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA). Selain melalui media sosial juga berupaya menggunakan banner yang dipasang di pinggir jalan raya agar dapat dilihat wisatawan.

Strategi pengembangan pemasaran dan promosi pariwisata yang dilakukan oleh Desa Margopatut sudah dilakukan dengan baik dan kreatif dalam mengembangkan pariwisata Petung Ulung *Adventure* (PTA), sehingga wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) mampu bersaing dengan wisata yang lainnya meskipun sekarang ini masih dalam tahap berkembang memajukan potensi wisata yang ada di wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) Desa Margopatut Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.

4. Mengembangkan Sumber Daya Pariwisata

Mengembangkan sumber daya pariwisata dengan strategi meningkatkan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan dan meningkatkan kualitas pengembangan kepariwisataan yang kompetitif. Pengembangan sumber daya pariwisata yang dimulai dari pemuda Karang Taruna Desa Margopatut sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas wisata

Petung Ulung *Adventure* (PTA) yang menguntungkan pemerintah Desa Margopatut Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk karena adanya pemuda desa yang kreatif dalam mengembangkan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) yang lebih baik lagi.

Strategi pengembangan sumber daya pariwisata yang dilakukan Desa Margopatut dilakukan pada tahap sumber daya manusia dari pengelola wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) yaitu kelompok karang taruna. Pengembangan sudah diupayakan oleh pemerintah Desa Margopatut akan tetapi terdapat beberapa kendala seperti terbatasnya kualitas sumber daya yang ada karena mayoritas pendidikan dari mereka adalah lulusan SMP dan SMA sehingga terdapat beberapa anggota yang sulit untuk diarahkan menyebabkan terhambatnya permasalahan dalam proses pengembangan sumber daya.

Saat ini manajer wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) dan Kepala Desa Margopatut sedang berusaha keras untuk mengembangkan pariwisata yang ada karena merupakan asset desa yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Margopatut kedepannya. Strategi yang belum maksimal ini akan ditingkatkan lagi dan menjadi motivasi agar dalam pengembangan wisata dapat lebih maju dan dapat bersaing dengan wisata yang berada di daerah lainnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama di lapangan baik dengan cara observasi, dokumentasi maupun wawancara yang berkaitan dengan permasalahan di wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) diketahui strategi Desa Margopatut dalam mengembangkan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) sudah dilaksanakan namun belum secara maksimal. Penelitian ini dianalisis menggunakan empat indikator pengembangan pariwisata menurut Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.105/UM.001/MKP/2010 Tentang Perubahan Pertama Atas Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata yaitu strategi pengembangan industri pariwisata, strategi pengembangan destinasi pariwisata, strategi pengembangan pemasaran dan promosi pariwisata.

Indikator yang pertama yaitu strategi pengembangan industri pariwisata di wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) dapat disimpulkan bahwa pada tahap strategi pengembangan industri pariwisata sudah dilakukan oleh pemerintah Desa Margopatut melalui kelompok karang taruna sebagai pengelola wisata sudah didirikannya

warung-warung di sekitar kawasan wisata yang dijadikan peluang usaha bagi masyarakat Desa Margopatut untuk meningkatkan perekonomian yang semakin membaik serta dapat mengurangi angka pengangguran. Namun pada strategi ini masih terdapat kekurangan karena sudah dikembangkan dengan baik industri pariwisata yang ada belum mampu untuk menarik investor dari luar untuk menanamkan modal di wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) Desa Margopatut Kecamatan sawahan kabupaten Nganjuk.

Indikator yang kedua yaitu strategi pengembangan destinasi pariwisata dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Margopatut sudah menyediakan sarana dan prasarana di lokasi wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) seperti toilet dan mushola yang dapat digunakan oleh pengunjung, selain dari sarana dan prasarana tersebut strategi yang dilakukan lainnya adalah melakukan perbaikan pada peralatan permainan *Outbound* agar dapat menjaga keamanan pengunjung. Namun pada tahap ini masih adanya kekurangan yaitu tidak dilakukannya pembangunan untuk menambah wahana wisata di Petung Ulung *Adventure* (PTA) untuk menarik wisatawan agar lebih banyak pengunjung yang datang.

Indikator yang ketiga yaitu strategi pengembangan pemasaran dan promosi pariwisata yang dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Margopatut sudah baik karena menggunakan strategi yang kreatif. Strategi pengembangan pemasaran dilakukan dengan memanfaatkan media sosial yang mudah dijangkau oleh masyarakat seperti *Instagram* dan *facebook*. Selain itu strategi pemasaran juga dilakukan dengan cara membuat paket wisata untuk menarik wisatawan berkunjung ke wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) di Desa Margopatut Kecamatan sawahan Kabupaten Nganjuk.

Indikator yang keempat yaitu strategi pengembangan sumber daya pariwisata yang dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan Desa Margopatut sudah dijalankan. Akan tetapi masih ditemui kendala-kendala dalam pelaksanaannya seperti masih kurangnya kesadaran anggota pengelola wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) dalam mengembangkan wisata yang ada. Jadi dapat dikatakan strategi ini dilakukan belum secara maksimal karena masih terbatasnya kualitas sumber daya manusia untuk mengembangkan wisata Petung Ulung *Adventure* (PTA) di Desa Margopatut Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini diantaranya:

- a. Para dosen S1 Ilmu Administrasi Negara FISH Unesa,
- b. Dra. Meirinawati, M.AP selaku dosen pembimbing,
- c. Fitritun Niswah, S.AP, M.AP., Trena Aktiva Oktariyanda, S.AP, M.AP. selaku dosen penguji,
- d. M. Farid Ma'rud S.Sos, M.AP. yang telah membimbing dan menelaah jurnal yang ditulis peneliti.
- e. Dan pihak-pihak lainnya yang memberi dukungan baik secara finansial maupun dukungan moral kepada peneliti sehingga penulisan jurnal ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Glueck, William F dan Lawrence R. Jauch. 2000. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta Erlangga.
- Hunger, J. David and Thomas L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial "Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif"*. Yogyakarta: Uii Press.
- Nawawi, Hadari. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Niswah, Fitrotun & Meirinawati. 2015. *Manajemen strategi sektor publik*. Surabaya: Unesa University press.
- Siagian, P. Sondang. 2008. *Manajemen Strategik*. Jakarta: P.T. Bumi Aksara.
- Silalahi, Gabriel. 2003. *Strategi Manajemen*. Surabaya: Citramedia.
- Sukandarrumidi & Haryanto. 2008. *Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar pariwisata*. Yogyakarta: Andi Publishing.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Prastiwi, Susmita. Skripsi tidak diterbitkan. *Manajemen Strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro Dalam Mengembangkan Potensi Objek*

- Wisata Edukasi Little Teksas Wonocolo*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Umair, Husein. 2001. *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahayu, Purwaning Kathi. Skripsi tidak diterbitkan. *Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dalam Program Silent Announcement Di Pt.Angkasa Pura I Juanda-Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Primadany, Sefira Ryalita. 2013. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No.4. Universitas Brawijaya.(Online),(<http://administrasipublik.studentjournal.uob.ac.id/index.php/jap/article/view/126/110> ,diakses pada 20 April 2016).
- Rahayu, Rochmah, dan Ribawanto. 2015. Strategi Pemerintah Daerah dalam Mengembangkan Pariwisata di Kabupaten Jombang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, No. 1, Hal. 122-127. Universitas Brawijaya,(Online), (<http://administrasipublik.studentjournal.uob.ac.id/index.php/jap/article/view/752/455> , diakses pada 16 April 2017)
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.105/UM.001/MKP/2010 Tentang Perubahan Pertama Atas Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 pasal 6 Tentang Pembangunan Kepariwisataan.
<http://www.margopatut.com/2016/01/pesona-wisata-margopatut.html>
<http://setkab.go.id/tahun-2017-kita-genjot-sektor-pariwisata/>